

ABSTRAKS

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang Allah berikan keunikan dan keutamaan yang berbeda dengan makhluk Allah yang lainnya. Akal menjadi tolak ukur manusia untuk menjadikannya makhluk yang berbeda dari yang lainnya. Dengan akal manusia diperintahkan memerintahkan memikirkan dari mana ia berasal, dari apa dan siapakah penciptaannya. Di dalam ilmu pengetahuan alam, pembahasan tentang fase penciptaan manusia memang sudah ada, namun Alqur'an pun menjabarkan fase penciptaan manusia ini secara global yang nantinya diperinci oleh para mufasir baik dengan pendekatan kebahasaan ataupun sesuai dengan ilmu pengetahuan modern yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan fase penciptaan manusia dari awal penciptaan sampai terbentuk menjadi manusia seutuhnya. Adapun fokus penelitian ini adalah pandangan imam Tanṭāwī Jauharī tentang ayat-ayat alquran terkait fase penciptaan manusia sehingga dapat mengetahui keunikan dari karakteristik penafsirannya.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dan menggunakan metode *tahlili* (analitis) yaitu dengan memaparkan berbagai aspek yang terkandung dalam ayat-ayat yang sedang di tafsirkan dan menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan dari mufasir. Peneliti ini dilakukan karena begitu pentingnya mengetahui fase penciptaan manusia sehingga dengan begitu, semua orang dapat lebih mengetahui bagaimana dan dari apa manusia itu diciptakan. Oleh karena itu, memahami hakikat penciptaan sangat penting untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan terhadap kalam Allah SWT.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penafsiran Tanṭāwī Jauharī dari ayat-ayat terkait fase penciptaan manusia yang keduanya telah jelas membahas tentang fase penciptaan manusia secara umum. Fase-fase penciptaan manusia yang terjadi ini sesuai dengan penemuan ilmu pengetahuan modern yang dibahas secara khusus dalam ilmu biologi.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam tiga tahapan besar, pertama penciptaan manusia secara unik, semi unik dan biologis. Kemudian manfaat mengetahui fase penciptaan manusia ini adalah menambah keyakinan akan mukjizat yang terkandung di dalam alqur'an dan juga menambah khazanah keilmuan tafsir yang dikorelasikan dengan ilmu pengetahuan modern. Yang kemudian nantinya dapat memberikan dampak positif dalam usaha memahami alquran. Dengan demikian terwujudlah manusia yang berpengetahuan, beriman dan berwawasan dalam memahami alquran sebagai sebuah kitab petunjuk. Sedangkan hikmahnya adalah mengetahui bahwa penciptaan manusia terjadi pada tahapan yang sistematis sehingga mudah difahami dan diterima oleh umat islam pada umumnya karena dapat dibuktikan lewat perkembangan jaman dan keilmuan modern yang semakin maju.